

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan adalah segala kemampuan yang dimiliki untuk dapat mengubah fisik dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam bidang pendidikan dipengaruhi oleh cara belajar mengajar pada saat ini, yang mana praktik-praktik pembelajaran di lapangan cenderung masih mengabaikan gagasan dan kemampuan berfikir aktif peserta didik yang harus diutamakan adalah *performance* guru di kelas, *performance* yang dimaksud disini adalah bagaimana seorang guru dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan sehingga aspek penentu keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah inti dari pendidikan oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada kualitas pembelajaran guru adalah salah satu aspek yang menentukan keberhasilan hasil belajar siswa, maka guru perlu mengatur strategi sebaik mungkin untuk mengatasi berbagai kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satunya menentukan model atau metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting untuk dimiliki oleh guru dalam mewujudkan tujuan pengajaran.

Mencapai tujuan pengajaran yang sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan suatu tehnik, model, metode, strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Metode adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk

mencapai tujuan yang ditetapkan, fungsinya adalah menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar-mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran. Oleh karena itu, metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan (*setting*) dimana pengajaran berlangsung.

Pemilihan metode atau model dalam proses pembelajaran harus sesuai sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa seperti bertanya, mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang diam, takut atau malu bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapatnya. Hal inilah yang menyebabkan siswa SMA Negeri I Bolaang pada kelas XI mata pelajaran geografi memperoleh nilai rendah yang dibuktikan dengan hasil evaluasi yang diperoleh dari 30 siswa hanya 10 siswa yang mendapatkan nilai di atas 75 dari ketuntasan secara klasikal, sedangkan kriteria ketntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri I Bolaang yaitu 75. Persentase jumlah siswa yang nilainya telah memenuhi KKM yaitu 33 %. Setelah ditelusuri lebih dalam melalui proses wawancara langsung dengan guru mata pelajaran geografi ternyata siswa kelas XI IPS masih pasif dalam pembelajaran, interaksi antara guru dengan siswa masih kurang, interaksi siswa dengan siswa masih kurang, siswa lebih banyak mendengarkan ceramah guru, mencatat bahan sampai habis, sedangkan aktivitas seperti bertanya, menjawab pertanyaan guru, mengemukakan ide atau gagasan masih sangat kurang.

Permasalahan diatas haruslah ditemukan suatu solusi atau cara penyelesaian meningkatkan hasil belajar siswa maka yang diperlukan di dalam menghasilkan proses belajar mengajar, guru lebih kreatif serta mampu menerapkan model pembelajaran seperti model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT), team group dan model lainnya, agar terjadi intraksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memilih bentuk penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT), dengan alasan bahwa model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang peosesnya sangat memerlukan keaktifan setiap siswa untuk dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan pada proses pembelajaran.

NHT (*numbered heads together*) adalah pembelajaran menggunakan metode *numbered heads together* diawali dengan *numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari. Jika jumlah siswa dalam satu kelas terdiri dari 30 siswa dan terbagi menjadi lima kelompok berdasarkan jumlah konsep yang dipelajari, maka tiap kelompok terdiri dari 6 siswa dan tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor 1-6. Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab tiap-tiap kelompok. tiap-tiap kelompok diberikan kesempatan menemukan jawaban, pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya "*heads together*" berdiskusi memberikan jawaban atas pertanyaan dari guru.

Langkah berikutnya adalah guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok, mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Hal itu dilakukan terus hingga semua siswa dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memamparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga siswa dapat menemukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Beberapa peneliti yang terdahulu yang menggunakan model pembelajaran kooperatif menyimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut dengan beberapa tipe telah memberikan masukan yang berarti bagi sekolah, guru terutama siswa dalam meningkatkan prestasi.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT (*numbered heads together*) memberikan efek kepada siswa, dimana siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan karena dalam pembelajaran kooperatif tipe (NHT) *numbered together* siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda. Setiap siswa dibebankan untuk menyelesaikan soal yang sesuai dengan nomor anggota mereka, tetapi pada umumnya siswa harus mampu mengetahui dan menyelesaikan semua soal yang ada dalam LKS.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, bila dihubungkan dengan model pembelajaran di SMA Negeri 1 Bolaang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered heads together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Topik Biosfer”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih pasif pada proses pembelajaran, interaksi antara guru dengan siswa masih kurang, dan interaksi siswa dengan siswa masih kurang.
2. Siswa lebih banyak mendengarkan ceramah dari guru, mencatat bahan sampai habis, sedangkan aktivitas seperti bertanya, menjawab pertanyaan guru, mengemukakan ide atau gagasan masih sangat kurang.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi topik biosfer di SMA Negeri 1 Bolaang ?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* (NHT) pada mata pelajaran geografi topik biosfer Di SMA Negeri 1 Bolaang.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian tindakan kelas diharapkan yaitu.

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam hal ini guru, sehingga guru dapat memperbaiki strategi pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan siswanya, dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam pelajaran geografi dapat teratasi
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa sehingga mereka lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Memberikan wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang pemanfaatan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* (NHT) dalam proses pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
4. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini serta memberi informasi atau bahan pertimbangan bagi yang ingin mengembangkan hasil penelitian ini.